

LAPORAN

HASIL PELAKSANAAN SURVEI INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI BANYUMAS

**TRIWULAN I
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI DI PENGADILAN NEGERI BANYUMAS

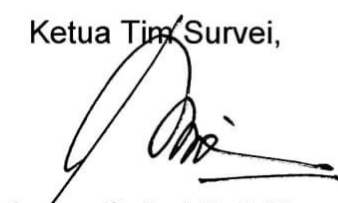
Disahkan di Banyumas
Pada Hari Senin, 25 April 2022

Management Representative,



Wasis Priyanto, S.H., M.H.
NIP. 19800908 200312 1 001

Ketua Tim Survei,



Imam Subekti, S.H.
NIP. 19650827 199103 1 003

Ketua Pengadilan Negeri Banyumas,



Wahyuni Prasetyaningsih, S.H., M.H.
NIP. 19790806 200112 2 003

DAFTAR ISI

BAB I 1

PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Maksud Dan Tujuan..... 2

1.3. Landasan Hukum 2

1.4. Rencana Kerja 2

BAB II 4

METODOLOGI 4

2.1. Metode Penelitian 4

2.2. Populasi Dan Sampel..... 4

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis 4

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control 4

2.5. Teknik Analisis Data..... 5

2.6. Tahapan pelaksanaan 6

BAB III 8

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI..... 8

3.1. Profil responden..... 8

3.2. Indeks Perilaku Anti Korupsi per indikator 9

3.3. Indeks Perilaku Anti Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan 16

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan 17

BAB IV 18

PENUTUP..... 18

4.1. Kesimpulan 18

4.2. Rekomendasi 18

LAMPIRAN 21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2017 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Perilaku Anti Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Perilaku Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei Indeks Perilaku Anti Korupsi

beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan. Atau bisa juga mengisi survei melalui *google form* yang ada pada ruang PTSP.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Banyumas.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa

wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu tiga bulan atau data minimal 50 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPAK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks perilaku anti korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor penilaian paling rendah dan nilai 4 merupakan skor penilaian paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan Indeks Perilaku Anti Korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Perilaku Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala Indeks Perilaku Anti Korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka perilaku anti korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2
Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPAK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25,00 – 64,99	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	65,00 - 76,60	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	76,61 - 88,30	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	88,31 - 100,00	4	Bersih dari korupsi

BAB III

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI

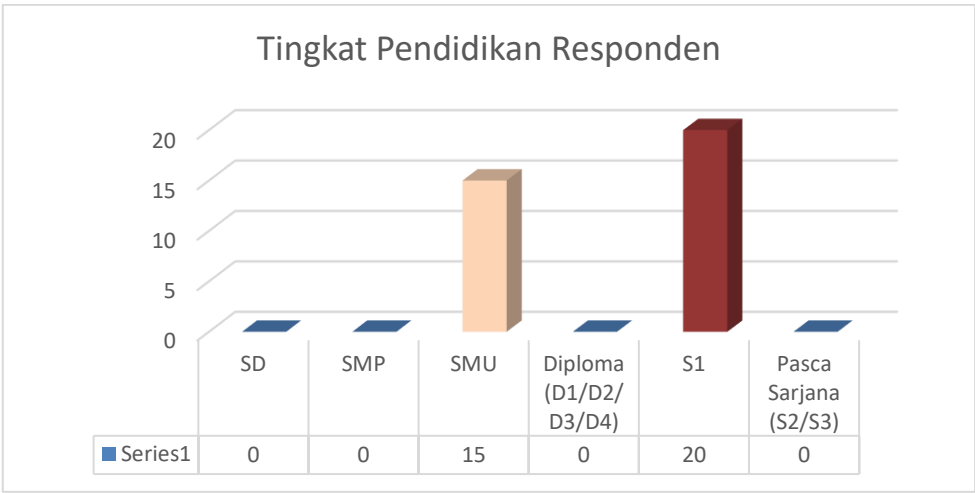
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar belakang Strata I.

Tabel 4.

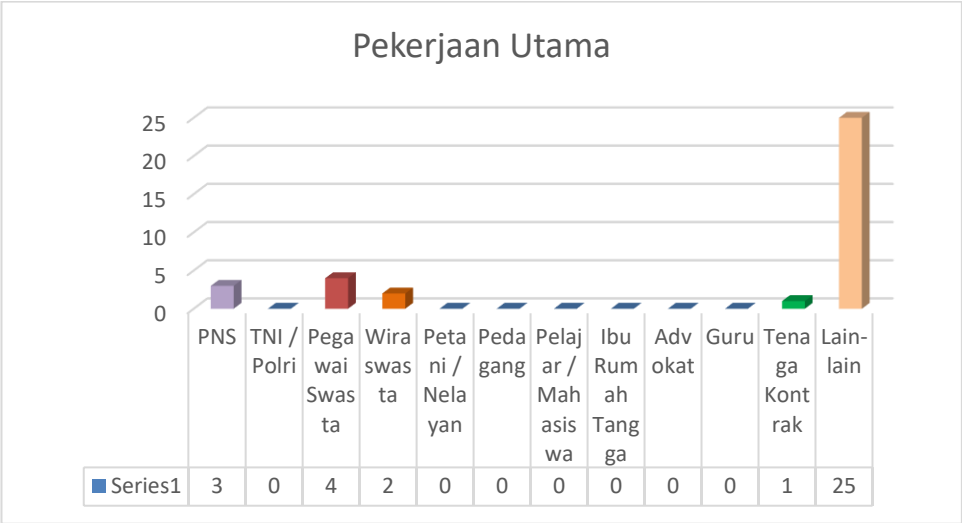
Tingkat pendidikan responden



3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak menyebutkan pekerjaan spesifik (Lain-lain) yaitu sebesar 71% dari total 25 responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan.

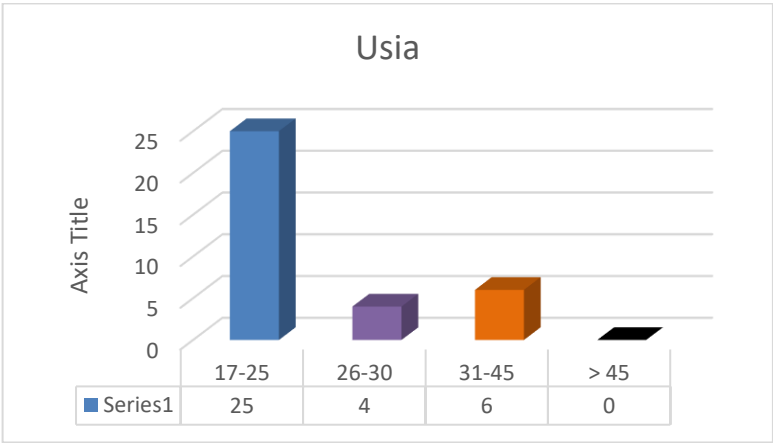
Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden



3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 17 tahun s/d 45 tahun. Dan tidak ada responden untuk kelompok usia di atas 45 tahun.

Tabel 7.
Usia responden



3.2. Indeks Perilaku Anti Korupsi per indikator

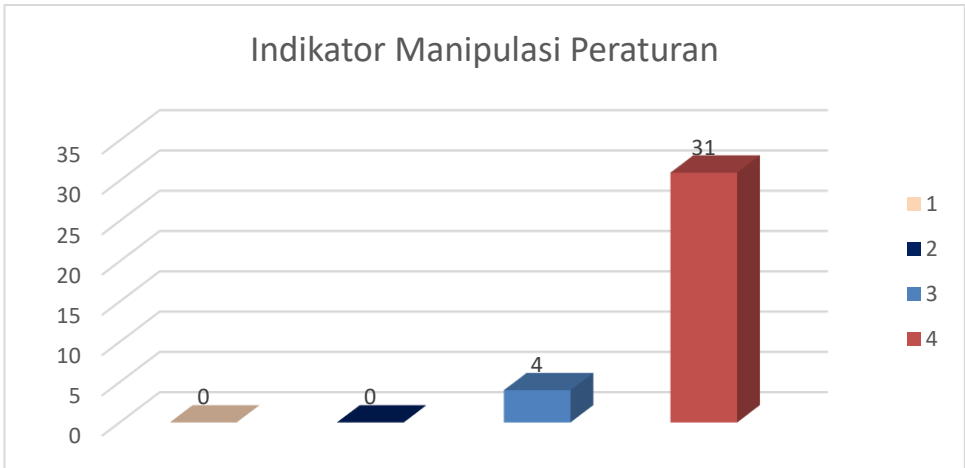
3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3.886.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada

pengadilan sangat baik

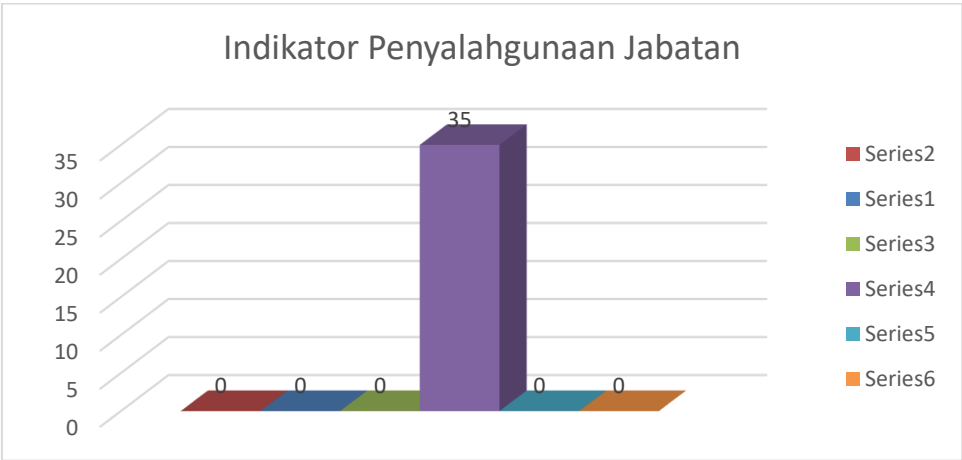
Tabel 9.
Indeks pada indikator manipulasi peraturan



3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 4.0. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Sangat Baik

Tabel 10.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

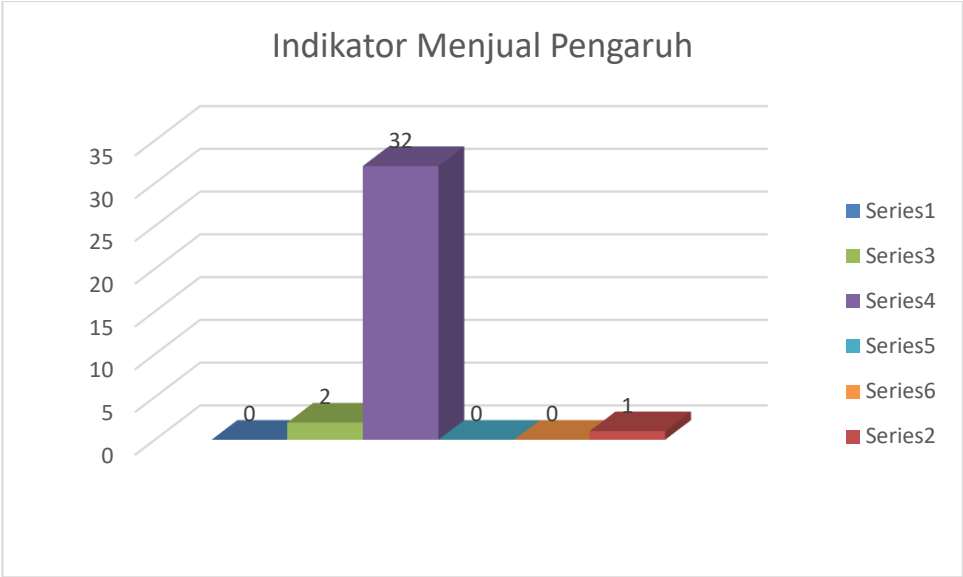


3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 3.886.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan sangat baik

Tabel 11.
Indeks pada indikator menjual pengaruh

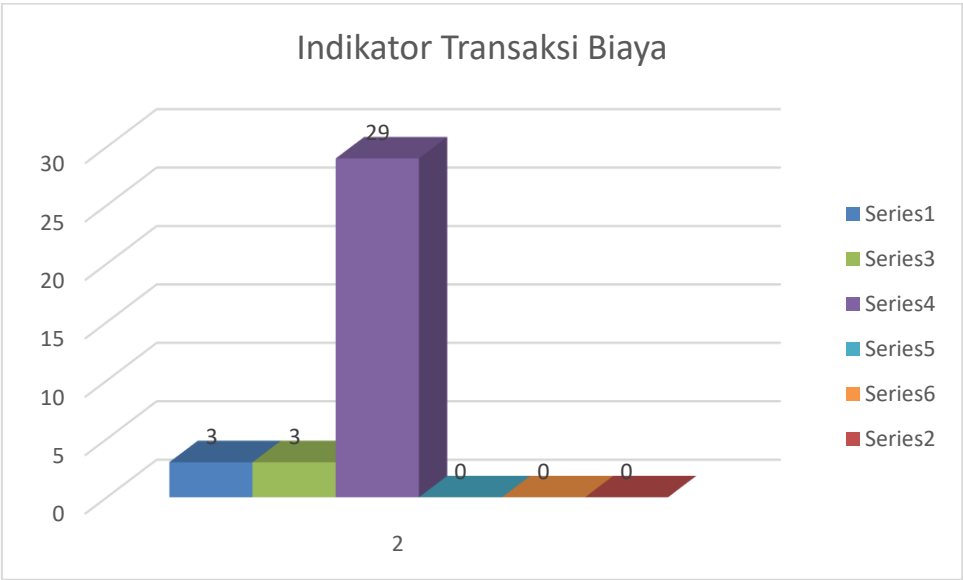


3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3.657.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Sangat Baik

Tabel 12.
Indeks pada indikator transaksi biaya

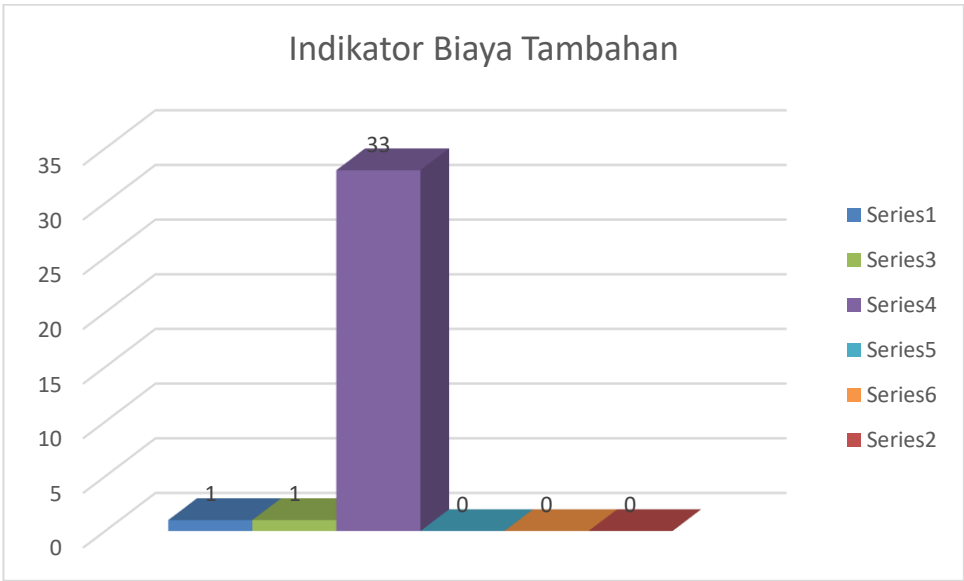


3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 3.886.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Sangat Baik

Tabel 14.
Indeks pada indikator tambahan biaya

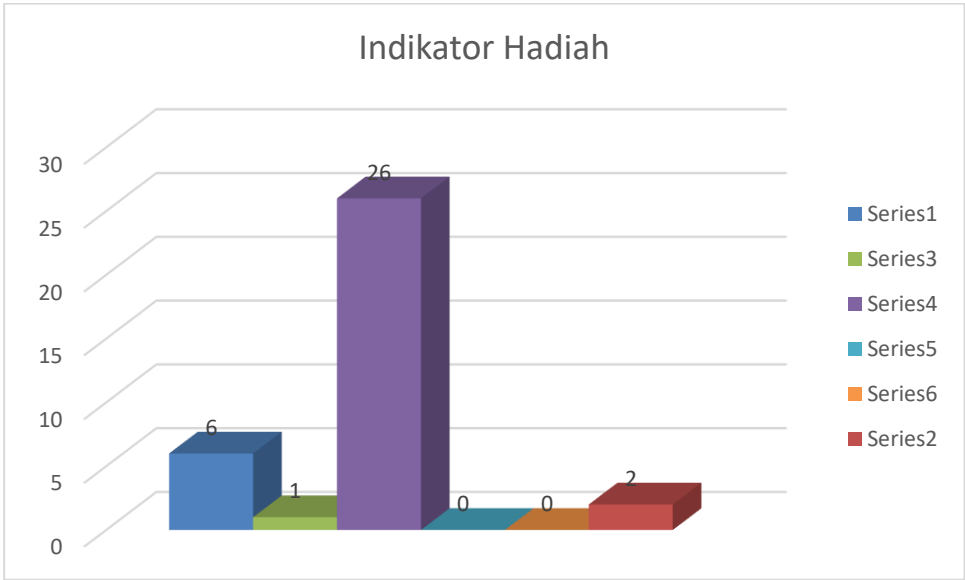


3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 3.343.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Sangat Baik

Tabel 15.
Indeks pada indikator hadiah

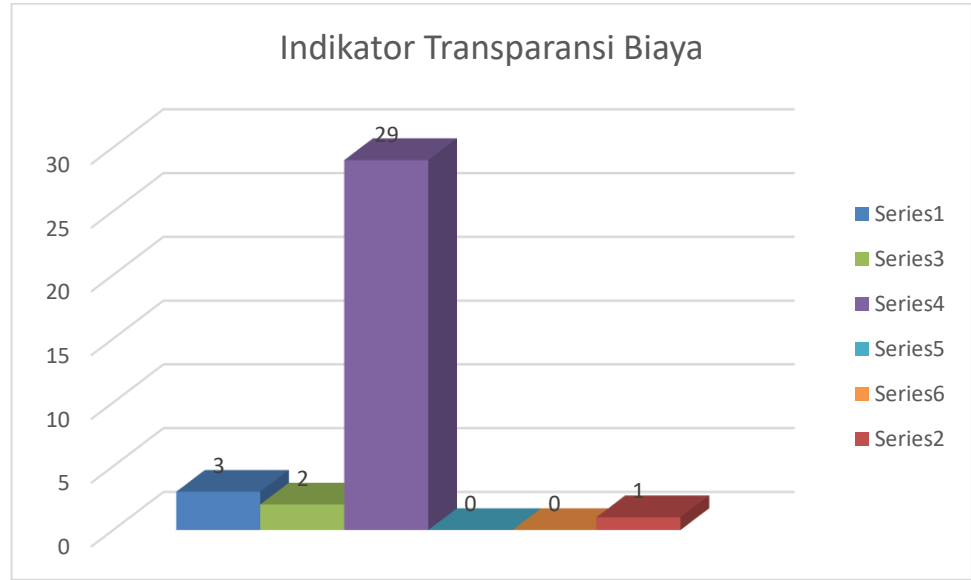


3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3.629.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Sangat Baik

Tabel 16.
Indeks pada indikator transparansi biaya

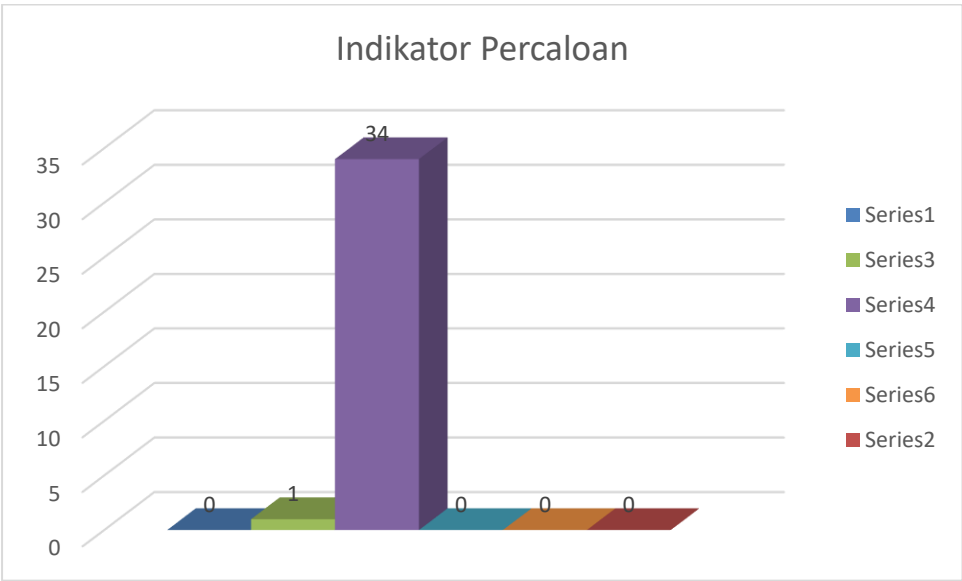


3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 3.971.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 17.
Indeks pada indikator percaloan



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

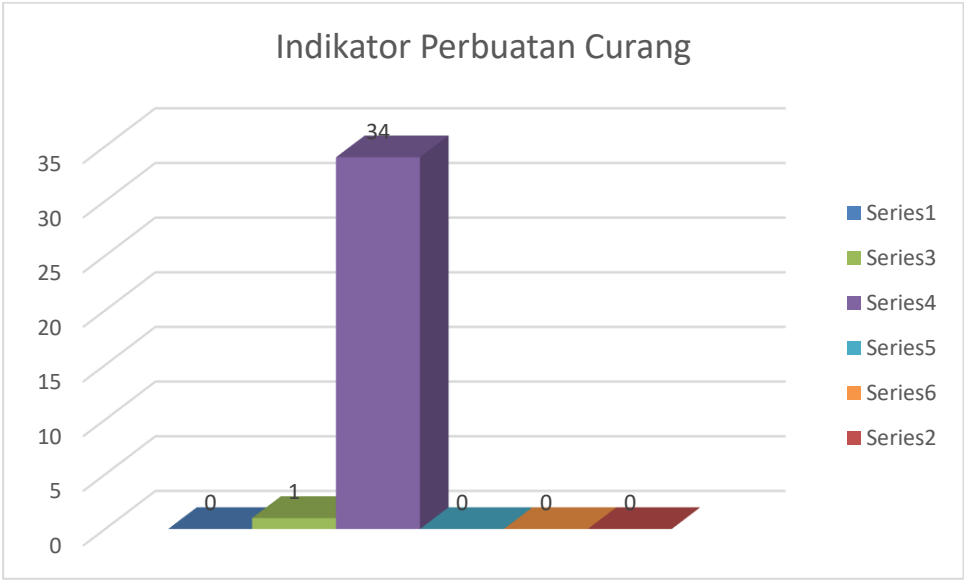
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil

pada indeks 3.971

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang



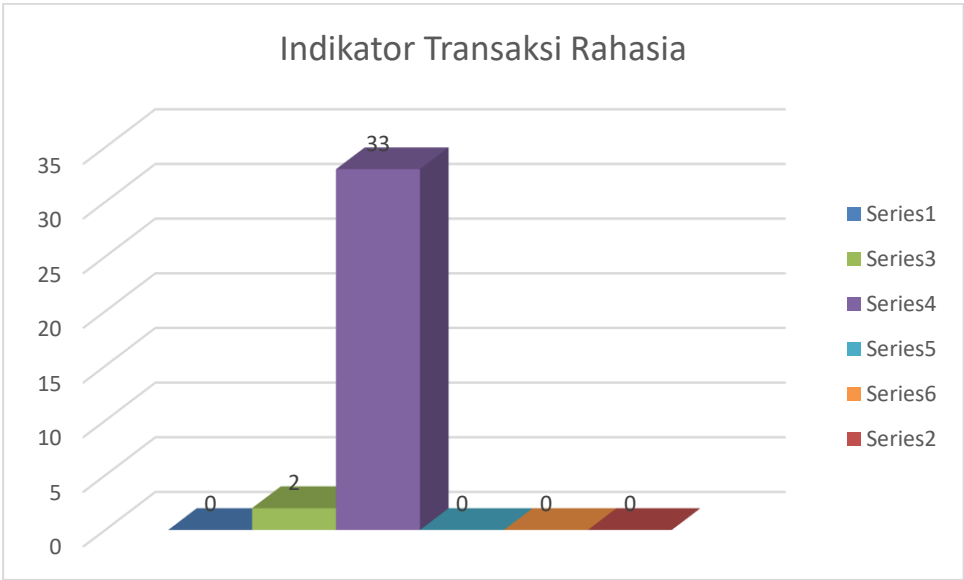
3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada indeks 3.943

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Bersih dari transaksi rahasia.

Tabel 13.

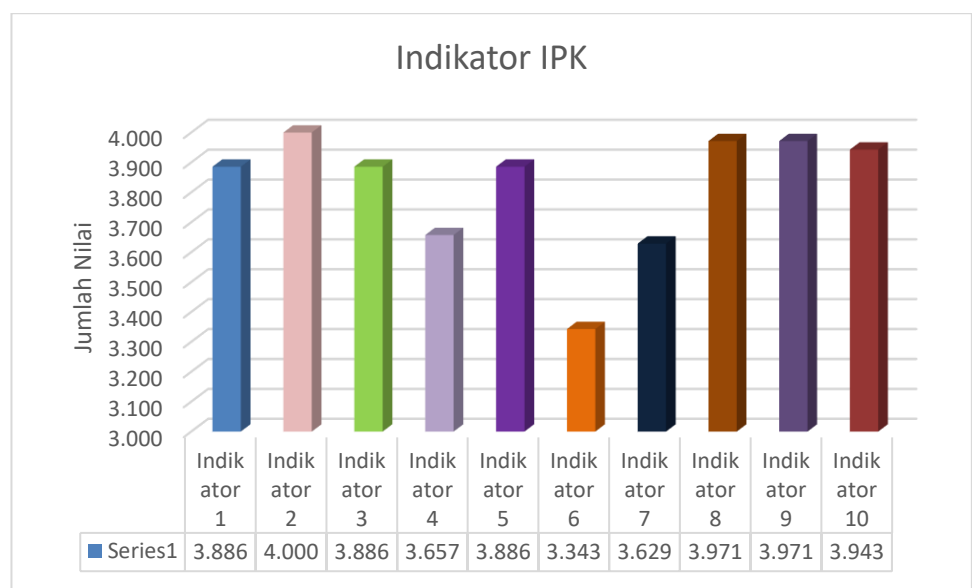
Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia



3.3. Indeks Perilaku Anti Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Perilaku Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Banyumas sebesar 3.817

Tabel 19.
Indeks Perilaku Anti Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Banyumas



Perhitungan Indeks Perilaku Anti Korupsi
Pengadilan Negeri Banyumas

Indikator	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
	136	140	136	128	136	117	127	139	139	138		
N.Rata-rata	3.886	4.0	3.886	3.657	3.886	3.343	3.629	3.971	3.971	3.943		
												1
NRR Tertimbang	0.389	0.400	0.389	0.366	0.389	0.334	0.363	0.397	0.397	0.394	3.817	10
												0.1
	IPAK : 3.817											

Indeks **3.817** tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Perilaku Anti Korupsi berada pada angka 3.26 – 4.00

Tabel 20.
Indeks Perilaku Anti Korupsi Satuan Kerja
pada pengadilan Negeri Banyumas

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPAK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25,00 – 64,99	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	65,00 - 76,60	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	76,61 - 88,30	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	88,31 - 100,00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Perilaku Anti Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada pengadilan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Perilaku Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Banyumas diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Banyumas memiliki Indeks Perilaku Anti Korupsi 3.833 **atau** masuk pada kategori BERSIH DARI KORUPSI.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3.886
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4.0
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3.886
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3.657
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3.886
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3.343
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3.629
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3.971
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3.971
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3.943

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Banyumas Triwulan I Tahun 2021 tersebut di atas, menunjukkan bahwa semua indikator memiliki indeks di atas 3.25 atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Hadiah memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN

KUESIONER SURVEI INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI
TAHUN 2022

TAMPILAN FORM KUESIONER PADA APLIKASI GOOGLE FORM

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) PN
Banyumas

Identitas Responden

* Required

Nama

Your answer

Instansi / Perusahaan *

Your answer

Umur (tahun) *

☐ 17-25

☐ 26-30

☐ 31-45

☐ >45

Jenis Kelamin *

☐ Laki - Laki

☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir *

- ☐ Tidak Sekolah
- ☐ SD
- ☐ SMP / SLTP
- ☐ SLTA
- ☐ Diploma (D1/D2/D3/D4)
- ☐ Sarjana (S1)
- ☐ Pasca Sarjana (S2/S3)

Pekerjaan Utama *

- ☐ PNS
- ☐ TNI / Polri
- ☐ Pegawai Swasta
- ☐ Wiraswasta
- ☐ Petani/Nelayan
- ☐ Pedagang
- ☐ Advokat
- ☐ Other: _____

Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk Aspek-Apek Pelayanan berikut mulai dari Nilai terendah (1) sampai dengan tertinggi (4)

Pelayanan oleh petugas sesuai prosedur dan ketentuan dan tidak dipersulit untuk maksud tertentu (Manipulasi Peraturan) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Petugas dalam memberikan layanan pengadilan dilakukan secara cepat dan sederhana tanpa ada penawaran dari petugas untuk meminta imbalan tertentu (Penyalahgunaan Jabatan) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Tidak Pernah dihubungi oleh seseorang (karyawan pengadilan) yang menjanjikan akan membantu dalam pengurusan surat/berkas perkara dengan meminta imbalan sesuatu (Menjual Pengaruh) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan mudah diakses/diperoleh (Transaksi Biaya) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Pembayaran biaya perkara sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan di luar ketentuan (Biaya Tambahan) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Petugas dengan tegas menolak setiap pemberian tanda terima kasih atas layanan yang diterima (Hadiah) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Menerima bukti transaksi keuangan /pembayaran setelah proses pembayaran dilakukan (Transparansi Biaya) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Tidak pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di pengadilan (Percaloan) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Tidak pernah melihat dan/atau mendengar masih terjadi praktek KKN di pengadilan (Perbuatan Curang) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Tidak pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff pengadilan di luar persidangan atau di luar prosedur (Transaksi Rahasia) *

- ☐ 1
- ☐ 2
- ☐ 3
- ☐ 4

Tabel data jawaban responden

HASIL SUERVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI PENGADILAN NEGERI BANYUMAS JANUARI s/d MARET 2021																	
No	Timestamp	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Pekerjaan Utama	Pertanyaan										Rata-rata
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	9 Februari 2022	Aryo Santoso R-098022-IPAK-0DC1D8E434	31-45	Laki-laki	SMU	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	21 Februari 2022	Prawita R-098022-IPAK-360D81247C	17-25	Perempuan	S1	Lain-lain	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.9
3	22 Februari 2022	Aryo S R-098022-IPAK-3974A20230	31-45	Laki-laki	SMU	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	22 Februari 2022	Sheva R-098022-IPAK-DEE357F60F	17-25	Perempuan	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	22 Februari 2022	Anggun Setya Berliana R-098022-IPAK-74FA691F54	17-25	Perempuan	SMU	Lain-lain	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3.7
6	22 Februari 2022	Sultan R-098022-IPAK-261AB3F401	17-25	Laki-laki	SMU	Lain-lain	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.9
7	22 Februari 2022	JA R-098022-IPAK-5F12AA44E1	17-25	Laki-laki	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	23 Februari 2022	Arif Hermawan R-098022-IPAK-FAD62398DE	17-25	Laki-laki	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	23 Februari 2022	Putri Bunda Lestari R-098022-IPAK-7AF996C826	17-25	Perempuan	SMU	Lain-lain	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3.1
10	23 Februari 2022	Candra Ardiyan Puspita Rini R-098022-IPAK-D09DF2C1AF	17-25	Perempuan	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	23 Februari 2022	Fanny Putri Herlambang R-098022-IPAK-4B4670C7EC	17-25	Perempuan	SMU	Lain-lain	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3.4
12	23 Februari 2022	ALP R-098022-IPAK-9351ECBEF9	17-25	Perempuan	SMU	Lain-lain	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3.4
13	23 Februari 2022	Fala Umirta R-098022-IPAK-B01869E4F7	17-25	Perempuan	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	23 Februari 2022	Anonim R-098022-IPAK-B6F038D26D	17-25	Laki-laki	SMU	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	23 Februari 2022	Komang Brahma R-098022-IPAK-8DEE1F9B74	17-25	Laki-laki	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	23 Februari 2022	Hani Kusuma, S.H. R-098022-IPAK-4FDDC42A07	31-45	Laki-laki	S1	Lain-lain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
							136	140	136	128	136	117	127	139	139	138	
							3.886	4.000	3.886	3.657	3.886	3.343	3.629	3.971	3.971	3.943	
							0.389	0.400	0.389	0.366	0.389	0.334	0.363	0.397	0.397	0.394	